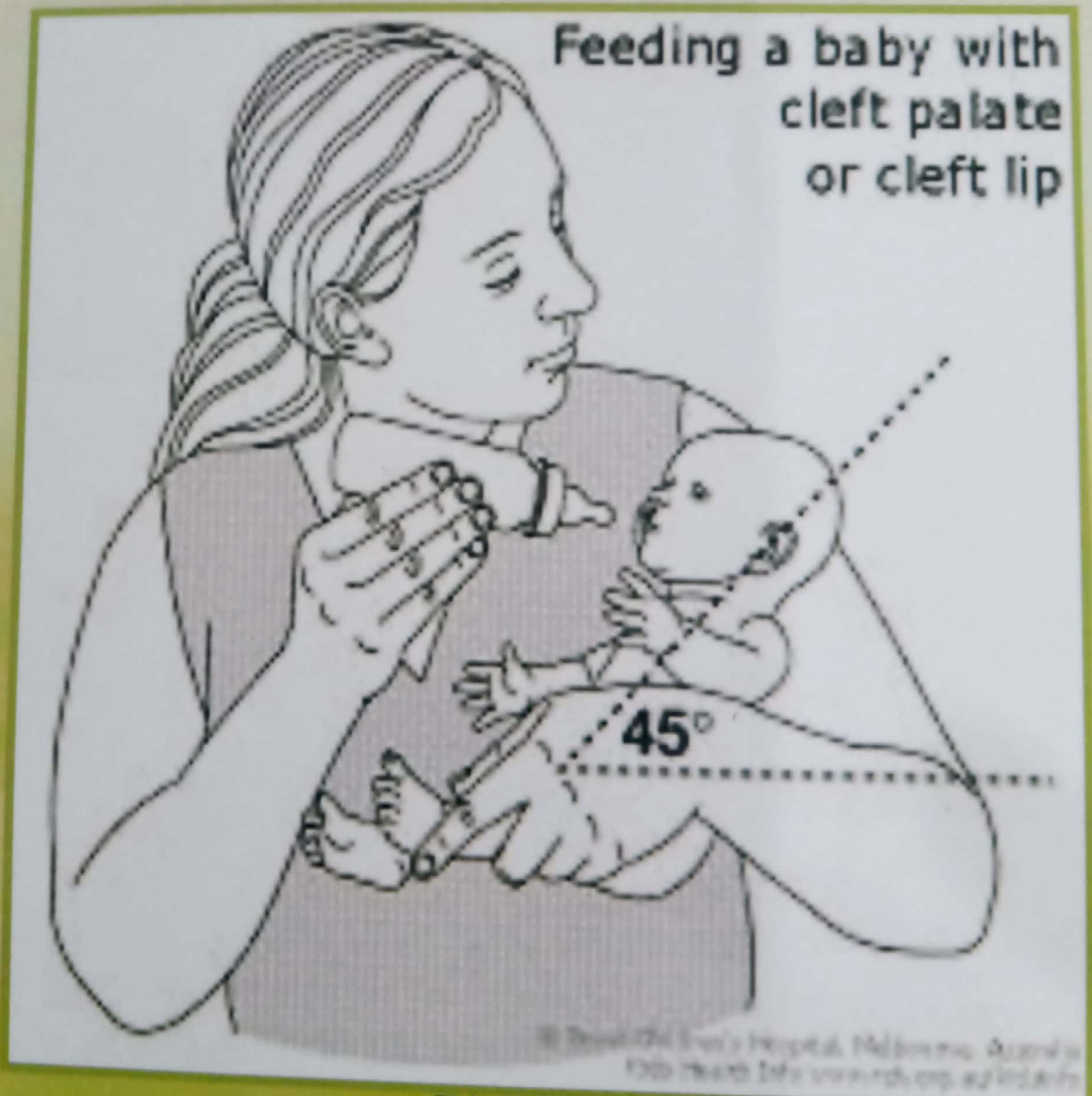


Maryatun
Wahyu Purwaningsih

KEPERAWATAN ANAK



Diterbitkan :

P3M (Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah

Jl. Kihajar Dewantara No. 10 Ketingan, Jebres, Surakarta

(0271) 631141 , 631143 Fax. (0271) 831142

E-mail : p3metik@aisyiah.ac.id

KEPERAWATAN ANAK I

Oleh: Maryatun

Wahyu Purwaningsih

Edisi Pertama

Cetakan Pertama, 2011

Hak Cipta (C) pada penulis,

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Di terbitkan :

P3M (Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Surakarta

Jl. Kihajar Dewantoro No. 10 Ketingan, Jebres, Surakarta

Telp. (0271) 631141, 631143 Fax. (0271) 831142

e-mail: p3mstikesaisyiah@yahoo.com

Di cetak :

Pustaka Hanif

Kragilan, Kadipiro, Banjarsari Surakarta

Telp. (0271) 5820157, 08121547055

e-mail: pustakahanif@yahoo.com

Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Maryatun - Wahyu Purwaningsih

KEPERAWATAN ANAK I

Edisi Pertama - Surakarta, Pustaka Hanif, 2011

vii + 147 hlm, 1 jil.: 24,5 X 17,5 cm

ISBN: 978-602-8658-63-8

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, dengan rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan dan menyusun buku menyusun buku ajar keperawatan anak ini. Dalam institusi pendidikan kualitas pendidikan pelayanan merupakan tuntutan yang utama dari mahasiswa. Kelengkapan sarana, prasarana dan sumber daya manusia merupakan salah satu penunjang untuk meningkatkan dan menjaga kualitas dari layanan pendidikan.

Penyusunan buku keperawatan anak ini merupakan salah satu langkah awal penulis dalam meningkatkan kualitas dan pelayanan pendidikan khususnya dibidang kesehatan.

Buku keperawatan anak ini memuat 4 BAB. Bab pertama, menjabarkan tentang Peran bermain dalam perkembangan anak. Bab kedua, menjabarkan tentang pemeliharaan kesehatan anak. Bab ketiga, menjabarkan tentang asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan sistem pencernaan Bab keempat, menjabarkan tentang asuhan keperawatan pada anak masalah khusus. Penulis menyadari penyusunan ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya bantuan berbagai pihak. Untuk itu saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada P3M S Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Surakarta, yang telah dengan tekun memotivasi penulis menyelesaikannya tulisan ini untuk di terbitkan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pengelola dan teman - teman staf Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Surakarta. Ucapan kami sampaikan kepada keluarga tercinta yang telah mendorong penulis untuk selalu berprinsip "mulai pada diri sendiri, mulai dari hal kecil, mulai dari sekarang" seperti kata orang bijak kita mendapatkan apa - apa

Kepada semua pembaca khususnya para mahasiswa, saya sampaikan terima kasih. Tetap manusia, penulis buku ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan disebabkan ketidaksi penulis dalam berbagai hal. Untuk itu kepada semua pihak, khususnya para teman saya saya mengharap saran dan kritik yang konstruktif, demi perbaikan penulisan

Surakarta, Mei 20

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul	i
Kata pengantar	iii
Daftar isi	iv
BAB I. PERAN BERMAIN DALAM PERKEMBANGAN ANAK	
Kompetensi standart	1
kompetensi dasar.....	1
Indikator	1
Materi	1
A. Pengertian bermain	1
B. Manfaat bermain.....	1
C. Syarat permainan yang baik	1
D. Klasifikasi bermain.....	2
E. Mainan anak sesuai umur	3
Evaluasi	4
Daftar pustaka	5
BAB II. PEMELIHARAAN KESEHATAN ANAK	
Standart kompetensi	6
Kompetensi standart	6
Indikator	6
Materi	6
A. Nutrisi dan cairan untuk anak	6
B. Imunisasi	16
C. Sex education	22
D. Anticipatory guide	25
E. Pencegahan kecelakaan	27
F. DDST	33
Evaluasi	38
Daftar pustaka	38
BAB III. ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN	
standart kompetensi	39
kompetensi standart	39
indikator	39

BAB I

PERAN BERMAIN DALAM PERKEMBANGAN ANAK

KOMPETENSI STANDART

Mahasiswa mampu menjelaskan kembali peran bermain dalam perkembangan anak

KOMPETENSI DASAR

Mampu menjelaskan peran bermain dalam perkembangan anak yang terdiri dari

1. Pengertian bermain
2. Arti bermain
3. Manfaat bermain
4. Syarat permainan yang baik
5. Hal yang perlu diperhatikan dalam membeli / memilih mainan
6. Klasifikasi bermain
7. Mainan anak sesuai umur

INDIKATOR

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian bermain
2. Mahasiswa mampu menjelaskan arti bermain
3. Mahasiswa mampu menyebutkan manfaat bermain
4. Mahasiswa mampu menyebutkan syarat permainan yang baik
5. Mahasiswa mampu menjelaskan hal yang perlu diperhatikan dalam membeli / memilih mainan
6. Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi bermain
7. Mahasiswa mampu menyebutkan mainan anak sesuai umur

MATERI

A. Pengertian bermain

Menurut Miller B.F & Keane C.B. (1983), bermain merupakan cara alamiah bagi anak untuk mengungkapkan konflik dalam dirinya yang tidak disadari. Foster menjelaskan bahwa bermain adalah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Arti bermain

Bermain bagi anak merupakan pekerjaan yang berat. Bagi anak bermain mempunyai arti belajar / berlatih untuk dapat hidup pada taraf yang lebih dewasa

B. Manfaat bermain

1. Memajukan perkembangan
2. Dapat Berlatih membentuk kepandaian baru

C. Syarat permainan yang baik

1. Terbuat dari bahan yang kokoh
2. Tidak tajam dan tidak melukai
3. Mudah dicuci dan dirawat
4. Tidak mudah terlepas dan tidak mudah termakan
5. berwarna warni / mainan berwarna cerah sehingga menarik

BAB III

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN

KOMPETENSI STANDART

Mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan sistem pencernaan

KOMPETENSI DASAR

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang

1. Labiopalatoskisis
2. Atresia esofagus
3. Biliary atresia
4. Anorektal malformation
5. Hirschprung
6. Intussusception
7. Diare
8. KKP

INDIKATOR

1. Mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan Labio palatoskisis
2. Mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan Atresia esofagus
3. Mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan Biliary atresia
4. Mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan Anorektal malformation
5. Mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan Hirschprung
6. Mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan Intussusception
7. Mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan Diare
8. Mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan KKP

MATERI

LABIOPALATOSKISIS

Definisi

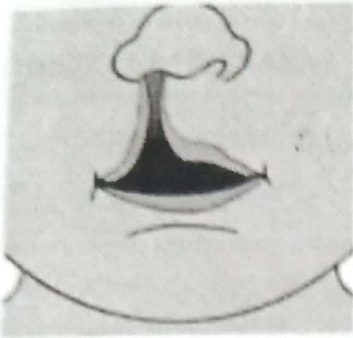
Labiopalatoskisis adalah Kegagalan fusi atau penyatuan prominen maksilaris dg prominen nasalis medial yg diikuti distrupsi kedua bibir, rahang dan palatum anterior Labiopalatoskisis adalah merupakan kelainan formasi bibir selama proses pertumbuhan janin, seperti halnya celah langit-langit mulut.

Labiopalatoskisis adalah suatu kelainan bawaan yang terjadi pada bibir bagian atas serta langit-langit lunak dan langit-langit keras mulut. Labiopalatoskisis adalah suatu ketidaksempurnaan pada penyambungan bibir bagian atas, yang biasanya berlokasi tepat dibawah hidung.

Bibir sumbing adalah malformasi yang disebabkan oleh gagalnya proses susnasal median dan maksilaris untuk menyatu selama perkembangan embrionik palatum sumbing adalah fisura garis tengah pada palatum yang terjadi karena kegagalan dua sisi untuk menyatu selama perkembangan embrionik.

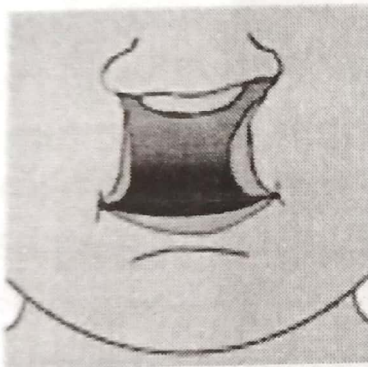
2. Unilateral Complete

Apabila celah sumbing terjadi hanya disalah satu sisi bibir dan memanjang hingga ke hidung.



3. Bilateral Complete

Apabila celah sumbing terjadi dikedua sisi bibir dan memanjang hingga ke hidung. Bibir Sumbing & Celah Langit-langit Mulut bisa terjadi bersamaan ataupun terpisah. Tingkat keseriusan celah ini mempengaruhi proses pemberian makanan pada pasien.



Tanda gejala

1. Mengalami gangguan dalam mengunyah, menggigit, merobek makanan, dan juga berbicara
2. Gangguan pendengaran akibat infeksi telinga
3. Pemisahan bibir/ bibir atau langit gusi seseorang terbelah menjadi dua
4. Pemisahan langit-langit
5. Pemisahan bibir dan langit-langit
6. Distorsi hidung
7. Berat badan tidak bertambah
8. Regurgitasi nasal ketika menyusui (air susu keluar dari lubang hidung).